

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung (Pratama, 2010, hal. 21). Bersifat deskriptif kuantitatif, Dimana dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Analisis Keputusan Konsumen Terhadap Pembelian Sepatu Produk Lokal Pada Rupaka Store di Kota Banjarmasin.

Menurut Sugiyono (2009:35) pendekatan dari penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian. Penelitian ini dilakukan pada pembeli sepatu lokal di Rupaka Store Banjarmasin. (Sugiyono, 2009, hal. 35)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Rupaka Store Jl Cempaka Besar No.7 Samping Chatbarber (belakang taman kamboja) Kota Banjarmasin. Peneliti

memilih lokasi ini karena Rupaka Store adalah toko pertama di Banjarmasin yang khusus menjual produk lokal Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (2009:55) mengemukakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah pembeli sepatu produk lokal di Rupaka Store Banjarmasin. (Sugiyono, 2009, hal. 55)

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Siregar, 2014, hal. 61)

Tabel 3.1

Jumlah Data Pembeli Sepatu Produk Lokal di Rupaka Store

No	Bulan	Jumlah Konsumen
1	Januari	938
2	Februari	1.083
3	Maret	855
4	April	640
5	Mei	727
	Total	4243

Sumber: Rupaka Store

Sedangkan populasi setelah bulai Mei jumlahnya tidak dapat diketahui dan termasuk dalam kategori populasi tak terhingga. Populasi tak terhingga adalah populasi yang mempunyai sumber data yang tidak dapat ditentukan batasannya secara kuantitatif. Oleh sebab itu besar populasi tak terhingga hanya dapat dijelaskan secara kualitatif.

Untuk menemukan berapa minimal ukuran sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus Slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = kelonggaran, ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, 10%

$$n = \frac{4243}{1 + 4243(0,1)^2}$$

$$n = 97,69 \approx 100$$

Dari perhitungan tersebut hasil dari 4.243 orang, maka dibulatkan menjadi 100 orang,. Jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 100 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan. Data yang digali terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, data primernya berupa hasil jawaban responden berdasarkan kuesioner yang diisi oleh pembeli sepatu produk lokal di Rupaka Store Banjarmasin
- b. Data sekunder adalah data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan, jurnal, literatur lainnya. Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa sumber dari buku, skripsi terdahulu.
(Siregar, 2014, hal. 37)

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden yaitu pembeli sepatu produk lokal di Rupaka Store Banjarmasin.
- b. Dokumen yaitu seluruh data yang sudah didokumentasikan berkaitan dengan penelitian guna sebagai pelengkap dalam penelitian ini

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket (*Questionnaire*)

Angket menurut Riduwan (2003:70), angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan angket dengan skala likert dalam mengumpulkan data mengenai Analisis Keputusan Konsumen Terhadap Pembelian Sepatu Produk Lokal di Rupaka Store Banjarmasin. (Riduwan, 2003, hal. 70)

2. Dokumentasi

Dokumentasi, menurut Hamidi (2004:73) adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pengambilan gambar atau data yang diperlukan seperti data yang didapat dari Rupaka Store. (Hamidi, 2004, hal. 73)

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Desain penelitian ini penulis membuat kuesioner dan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang di ukur (Abdullah, 2015, hal. 183).

Setiap jawaban pada pernyataan skala likert, penulis memberikan 5 (lima) pilihan yakni: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda untuk skala likert yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Ragu = 3
4. Tidak Setuju = 2
5. Sangat Tidak Setuju = 1

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer, yang mana tujuan adanya instrumen penelitian ini yaitu untuk mengembangkan variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam uraian indikator berikut:

A. Indikator Variabel x

- 1) Harga (X1)
 - a) Keterjangkauan harga
 - b) Kesesuaian harga

- c) Daya saing harga
- 2) Kualitas (X2)
 - a) Daya tahan produk
 - b) Kenyamanan produk
 - c) Keandalan produk
- 3) Promosi (X3)
 - a) Jangkauan promosi
 - b) Penayangan iklan
 - c) Penyampaian pesan iklan

B. Indikator variabel Y

- 1) Keputusan Pembelian (Y)

Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reabilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka dibuang butir-butir yang tidak valid kemudian secara bersama-sama diukur reabilitas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. *Editing* adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
2. *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
3. Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. (Siregar, 2014, hal. 125)

Setelah melakukan langkah-langkah analisis data di atas maka kita akan melakukan analisis data dengan metode statistik. Untuk mempermudah analisis digunakan aplikasi pengolah data IBM SPSS Statistics 22.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu berdasarkan signifikansi:

- 1) Jika nilai signifikansi skor total $> 0,50$ maka item dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika nilai signifikansi skor total $< 0,050$ maka item dinyatakan valid.

(Priyanto, 2016, hal. 143)

Untuk menguji validitas ini digunakan teknik koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antar masing-masing item

X = Nilai/skor dari masing-masing item

Y = Nilai/total skor item

X^2 = Kuadrat skor instrument pertama

Y^2 = Kuadrat skor instrument kedua

N = Jumlah responden

XY = Perkaitan antara masing-masing item

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsisten alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode Cronbach's Alpha. (Priyanto, 2016, hal. 154)

Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel dapat diuji dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_n = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dengan keterangan :

r_n = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik antara lain:

a. Uji normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam metode regresi linier, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai random error (e) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah didistribusikan secara normal atau mendekati normal. Sehingga data layak untuk diuji secara statistik. Uji normalitas pada regresi bisa menggunakan beberapa metode, antara lain yaitu dengan metode One Kolmogorov-Smirnov Z dan metode Normalnya Probability Plots. (Priyanto, 2016, hal. 118)

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas didefinisikan sebagai keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengalaman yang lain pada model regresi. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ada beberapa metode antara lain dengan cara uji Spearman's rho dan dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. (Priyanto, 2016, hal. 131)

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah keadaan di mana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik masyarakat tidak adanya masalah multikorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikorelasi umumnya dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada hasil regresi linier. (Priyanto, 2016, hal. 143)

3. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya menurut Sanusi, Anwar (2003:309)

digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

dimana :

y = dependent variabel (pembelian)

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

n = banyaknya sampel

x_1, x_2, x_3 = independent variabel.

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji F dan uji T

a. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Analisis koefisien determinan adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X^2 dan X^2 semua variabel di luar model yang diwadahi dalam E dimasukkan ke dalam model, maka nilai R^2 akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Koefisien determinasi (R^2) menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nilai R^2 berkisar 0 sampai 1, nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung yang semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati 0 menunjukkan pengaruh semakin lemah.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji keberartian dan koefisien regresi secara simultan, digunakan pengujian statistik uji F dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Uji F} = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - K - 1)}$$

Dimana :

F = Diperoleh dari tabel distribusi

k = jumlah variabel independen

R^2 = Koefisien determinasi ganda

n = jumlah sampel

Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika F hitung $>$ F tabel pada tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,010$), maka terbukti bahwa keempat variabel perilaku konsumen secara simultan mempengaruhi keputusan pembelian handphone samsung. Dengan demikian hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis mulamula (H0) diterima.
- 2) Jika F hitung $<$ F tabel pada tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,010$), maka terbukti bahwa keempat variabel perilaku konsumen secara simultan tidak mempengaruhi keputusan pembelian handphone Samsung. Dengan demikian hipotesis alternatif (H1) ditolak dan hipotesis mula-mula (H0) diterima

c. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial atau untuk mengetahui variabel mana yang lebih mempengaruhi keputusan pembelian digunakan uji-t dengan formulasi dari Rangky (1997:33) sebagai berikut:

$$t = \sqrt{\frac{(n - 2)}{(1 - r^2)}}$$

Dimana:

t = Observasi

n = Banyaknya observasi

r = Koefisien korelasi

Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,010$), maka terbukti bahwa variabel keputusan pembelian secara parsial mempengaruhi keputusan pembelian handphone Samsung.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,010$), maka terbukti bahwa variabel keputusan pembelian secara parsial tidak mempengaruhi keputusan pembelian handphone Samsung.

(Rangky, 1997, hal. 33)